

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI, DAN SKALA USAHA
UMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI SAK EMKM**

(Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Tanggamus)

SKRIPSI



Oleh:

SEPTIANI AZZAHRA

18520065

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI, DAN SKALA USAHA
UMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI SAK EMKM**

(Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Tanggamus)

Disusun untuk penelitian skripsi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang

SKRIPSI



Oleh:

SEPTIANI AZZAHRA

18520065

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI, DAN SKALA USAHA
UMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
SESUAI SAK EMKM**

(Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Tanggamus)

SKRIPSI

Oleh

SEPTIANI AZZAHRA

NIM: 18520065

Telah disetujui pada tanggal 21 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Nawirah, SE., MSA.Ak

NIP. 19860105201802012185

Mengetahui:

Ketua Jurusan


Yuniarti Hidayah Suwoso Putra, SE., M. Bus. Ak., CA., M.Res., Ph. D.

NIP. 197606172008012020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI DAN SKALA USAHA
TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI
SAK EMKM
(Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberjo,
Tanggamus)
SKRIPSI**

Oleh

**SEPTIANI AZZAHRA
NIM : 18520065**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Sebagai Salah
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Yulianti, M.S.A
NIP. 19730703 20180201 2 184
2. Dosen Pembimbing
Nawirah, M.S.A., Ak. CA
NIP. 19860105 20180201 2 185
3. Penguji Utama
Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA
NIP. 197707022006042001

()
()
()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan



Yuniarti Hidayah Supriatna, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D.
NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septiani Azzahra

NIM : 18520065

Fakultas/jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**"PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI, DAN SKALA USAHA TERHADAP
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi
pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Tanggamus)",** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya, apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tanggamus, 09 Maret 2022

Hormat Saya



Septiani Azzahra

NIM: 18520065

MOTTO

“Jangan mundur sebelum mencoba, kalau mundur namanya pengecut”

-Mama-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucapan syukur kepada-Mu Ya Allah

Tuhan Maha Pemberi dan Maha Berkehendak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Kedua orangtua tercinta Bapak Andi Azis dan Ibu Turiyani, yang selalu memberikan dukungan sejak awal kuliah hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini terimakasih untuk do'a dan semangat yang tiada henti, motivasi ketika penulis merasa kesulitan, terimakasih untuk segala perjuangan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyandang gelar sarjana.

Adikku tercinta Naisya Fathiyah Azzahra, terimakasih atas do'a dan semangatnya.

Serta keluarga besar saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi, dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Tanggamus)”

Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menuntun dari jalan kegelapan menuju ke jalan yang terang.

Penelitian ini dilakukan bukan hanya sekedar untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, namun juga diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun informasi yang dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga terdapat keberlanjutan pengembangan penelitian. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bimbingan serta sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof.Dr.H.M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, M. Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Nawirah., SE., MSA., Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, ilmu serta dengan sabarnya membimbing dari awal penyusunan skripsi sampai penyusunan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua yang saya cintai dan sayangi, Bapak Andi Azis dan Ibu Turiyani, Adik saya Naysa Fathiyah Azzahra yang tidak henti-hentinya memberi dukungan do'a dan semangat.
7. Keluarga besar penulis yang memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat saya Katleya Puspa Nagari dan Karinda Markhel yang memberikan semangat serta bantuan dan mendengarkan segala keluhan dalam penyusunan skripsi ini
9. Teman saya M. Aqil Labib Akmal, Rossy Novita (Mba ocii) yang mau meluangkan waktunya untuk membantu saya menyebarkan kuisisioner.
10. Sahabat saya Hanifah Hanan Shidqiyyah dan Farida Anjarwati yang sama sama berjuang menyelesaikan skripsi, terimakasih sudah menjadi teman saya sejak awal kuliah, masuk ma'had hingga lulus kuliah.
11. Mas Ari yang membantu menyebarkan kuisisioner dan memberikan semangat serta dukungan dan mendengarkan keluh kesah dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2018, khususnya Ayuni Al-Hidayati, Annisa Sakinatul A yang selalu menjawab pertanyaan saya dan menemani saya sejak semester awal dan saling memberikan dukungan serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Seluruh Staff DISKOPRINDAG bidang UMKM Kabupaten Tanggamus yang sudah membantu memberikan data-data yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh pemilik UMKM selaku responden yang bersedia meluangkan waktunya dalam penelitian skripsi ini.
15. Serta pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan bagi semua pihak.

Tanggamus, 09 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian teoritis	17
2.2.1 UMKM	17
2.2.1.1 Pengertian UMKM	17
2.2.1.2 Kriteria UMKM	18
2.2.2 Laporan Keuangan	18
2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	19
2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	19
2.2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	20
2.2.3 SAK EMKM	21
2.2.4 Tingkat Pendidikan	21
2.2.5 Persepsi Kebermanfaatan	23
2.2.6 Sosialisasi	24
2.2.7 Skala Usaha	25
2.3 Kajian Integrasi Islam.....	25
2.4 Kerangka Konseptual.....	28
2.5 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis dan Pendekatan	32
3.2 Lokasi Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5 Data dan Jenis Data	35
3.6 Teknik Pengambilan Data.....	35

3.7	Definisi Operasional Variabel	36
3.8	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
3.8.1	Uji Validitas	39
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	40
3.9	Analisis Data.....	40
3.9.1	Statistik Deskriptif.....	41
3.9.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.9.2.1	Uji Normalitas.....	41
3.9.2.2	Uji Multikolinieritas.....	42
3.9.2.3	Uji Heterokedastisitas	42
3.9.3	Regresi Linier Berganda.....	42
3.9.4	Uji Hipotesis.....	43
3.9.4.1	Uji Simultan (Uji F)	43
3.9.4.2	Uji Parsial (Uji t)	44
3.9.4.3	Uji Koefesien Determinan(R^2).....	44
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.2	Hasil Uji Instrumen	47
4.1.3	Analisis Deskriptif.....	48
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.1.5	Analisis Regresi Berganda	54
4.1.6	Uji Hipotesis.....	56
4.2	Pembahasan	59
BAB V	PENUTUP	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Daftar UMKM	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.3 Deskripsi Kuisisioner.....	49
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Kecamatan.....	49
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	50
Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Variabel.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i>	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.10 Analisis Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefesien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi	46
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatterplot</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Penulis	72
Lampiran 2 Bukti Konsultasi	73
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	74
Lampiran 4 Surat Izin DISKOPRINDAG	75
Lampiran 5 Kuisisioner Penelitian	76
Lampiran 6 Tabulasi Data	81
Lampiran 7 Output SPSS	85
Lampiran 8 Dokumentasi.....	91

ABSTRAK

Septiani Azzahra. 2022, Skripsi. Judul: “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi, dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo)”.

Pembimbing : Nawirah SE., MSA.Ak

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi, Skala Usaha, Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, sosialisasi, dan skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Gisting dan Sumberejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 60 UMKM. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, dan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah. Akan tetapi, sosialisasi memberikan pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

ABSTRACT

Septiani Azzahra. 2022, Thesis. Title: "The Influence of Education Level, Perception of Benefit, Socialization and Business Scale on Financial Statement Preparation according to SAK EMKM (Study of MSMEs in Gisting and Sumberejo Districts)".

Supervisor : Nawirah SE., MSA.Ak

Keywords : *Education Level, Perception of Benefit, Socialization, Business Scale, Preparation of Financial Statements according to SAK EMKM.*

This study was conducted to determine the effect of education level, perceived usefulness, socialization, and business scale on the preparation of financial reports according to SAK EMKM in UMKM, Gisting and Sumberejo Districts.

This study uses primary data by distributing questionnaires to owners of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gisting and Sumberejo Districts. The sampling technique used purposive sampling with the slovin formula and obtained a sample of 60 SMEs. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis.

The results of this study is that the level of education, perceived usefulness, and scale of business have no effect on the preparation of financial statements according to SAK EMKM. Meanwhile, socialization has an effect on the preparation of financial reports according to SAK EMKM in MSMEs in Gisting and Sumberejo Districts.

مستخلص البحث

سبتياني أزهر. 2022، أطروحة. العنوان: "تأثير مستوى التعليم، وإدراك الفائدة، والتنشئة الاجتماعية، ونطاق الأعمال التجارية على إعداد البيانات المالية وفقا لمعايير المحاسبة المالية للكيانات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (دراسة حالة إفرايدية للمشاريع المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مقاطعتي جيستينغ وسومبرجو) المشرف : النويرة ش.م.، م.س. حزب العدالة

الكلمات المفتاحية: مستوى التعليم، إدراك الفائدة، التنشئة الاجتماعية، حجم الأعمال، إعداد القوائم المالية وفقا لمعايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة

تم إجراء هذا البحث لتحديد تأثير مستوى التعليم وإدراك الفائدة والتنشئة الاجتماعية وحجم الأعمال على إعداد في الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مقاطعتي جيستينغ SAK EMKM البيانات المالية وبقال وسومبرجو.

استخدمت هذه الدراسة البيانات الأولية، من خلال توزيع استبيانات على أصحاب المشاريع المتناهية الصغر في مقاطعتي جيستينغ وسومبرجو. تستخدم تقنية أخذ العينات أخذ العينات (MSMEs) والصغيرة والمتوسطة الهادفة باستخدام صيغة سلوفين ويتم الحصول على عينة من 60 شركة صغيرة ومتوسطة الحجم. يستخدم اختبار الفرضيات تحليل الانحدار الخطي المتعدد

لا تؤثر نتائج هذه الدراسة ومستوى التعليم وإدراك الفائدة وحجم الأعمال على إعداد البيانات المالية وفقا لمعايير المحاسبة المالية للكيانات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة. التنشئة الاجتماعية لها تأثير على إعداد البيانات المالية في الشركات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة في مقاطعتي جيستينغ وسومبرجو SAK EMKM وبقال

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu keikutsertaan Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti membantu pertumbuhan perekonomian secara berkelanjutan dan memiliki peran besar dalam penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja serta menjadi penyangga saat terjadinya guncangan krisis ekonomi pada tahun 1998 di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07% atau senilai Rp. 8.573,89 triliun serta dapat menyerap 97% tenaga kerja yang artinya UMKM mampu mengurangi pengangguran di Indonesia.

Selaras dengan besarnya kontribusi UMKM dalam perekonomian bangsa, masih banyak kendala yang dihadapi oleh UMKM salah satunya yaitu kesulitan untuk mendapatkan modal, rata-rata modal yang digunakan oleh pelaku UMKM adalah dana pribadi yang jumlahnya terbatas. Ditambah dengan adanya pandemi covid-19, UMKM menjadi sektor yang terdampak akibat pandemi tersebut, pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM menurun membuat perputaran modal menjadi lambat yang mengakibatkan UMKM sulit untuk berkembang. Sebenarnya pemerintah telah mengadakan program untuk membantu permodalan para pelaku UMKM yaitu program KUR (Kredit Usaha Rakyat) dengan bunga

rendah melalui lembaga penyalur kredit atau perbankan. Tetapi masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan untuk mengakses KUR, hal ini disebabkan karena adanya beberapa syarat yang harus dipenuhi pelaku UMKM, salah satu syaratnya adalah dengan memberikan informasi terkait kondisi perusahaan. Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki informasi perusahaan yang memadai. Mereka belum menyusun laporan keuangan, padahal dengan adanya laporan keuangan, pihak bank dapat mengetahui kondisi keuangan usaha tersebut dan dapat mengambil keputusan untuk memberikan pinjaman.

Laporan keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM, tidak hanya untuk mempermudah akses pinjaman di bank, tetapi juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, memperhitungkan laba, serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Febrianty dan Agung (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kendala sebagian besar UMKM dalam hal akuntabilitas adalah belum melakukan pencatatan akuntansi dan membuat laporan keuangan. Padahal data akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomis dalam mengelola usaha kecil dan menengah, seperti keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan kemampuan usahanya dalam memperoleh laba. Menurut Purwaningsih (2018) laporan keuangan dapat dijadikan acuan untuk menghitung keuntungan yang diperoleh, tambahan modal yang akan dicapai, serta untuk mengetahui bagaimana keadaan hak dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Dasar untuk mengambil keputusan pemilik dalam mengembangkan

usahanya adalah kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap tidak hanya perolehan laba.

Mengingat pentingnya laporan keuangan untuk membantu para pelaku UMKM, pada tahun 2009 Dewan Standar Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (DSN IAI) menerbitkan standar akuntansi untuk memudahkan dalam pencatatan, pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jika dibandingkan dengan SAK umum, SAK ETAP lebih mudah untuk dipahami, tetapi banyak yang menganggap standar ini kurang sederhana dan sulit untuk dipahami sehingga pada tahun 2016 Dewan Standar Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (DSN IAI) menerbitkan standar baru yang lebih sederhana dan memudahkan para pelaku UMKM dengan hanya menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM), standar ini mulai aktif diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2018. Walaupun sudah diterbitkan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, mereka hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja.

Kabupaten Tanggamus merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung. Kabupaten Tanggamus memiliki UMKM yang berpotensi tersebar diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Tanggamus, diantaranya Kecamatan Gisting dan Sumberejo. Produk yang dihasilkan UMKM beraneka ragam mulai dari bubuk kopi, aneka ragam kripik pisang, gula semut, dan kain

tenun Lampung serta aneka produk lain. Perkembangan UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo dapat dikatakan cukup baik, dengan dibina oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tanggamus, para pelaku UMKM mengembangkan usahanya, bahkan ada beberapa UMKM yang sudah dapat memasarkan produknya di gerai retail.

Namun, fenomena yang sama terjadi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo yaitu para pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Setelah melakukan wawancara dengan kabid Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tanggamus, beliau mengatakan bahwa para pelaku UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, para pelaku UMKM hanya menyusun laporan keuangan secara sederhana saja. Fenomena penyusunan laporan keuangan tidak sesuai SAK EMKM disebabkan oleh kurangnya pengetahuan akan SAK EMKM. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atiek dkk, (2018) yang menyimpulkan bahwa pelaku usaha tidak mengetahui adanya SAK EMKM yang digunakan sebagai penyusunan laporan keuangan. Barus dkk, (2018) menyimpulkan masalah yang dihadapi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah minimnya pengetahuan tentang standar akuntansi dan latar belakang pendidikan sumber daya manusianya bukan berasal dari akuntansi yang melakukan pencatatan akuntansi UMKM sehingga pencatatan akuntansinya dilakukan secara sederhana. Santiago dan Estiningrum (2021) menyatakan bahwa salah satu penyebab kurangnya pemahaman pelaku UMKM dalam menerapkan laporan keuangan yang sesuai standar adalah rendahnya kompetensi SDM dikarenakan rendahnya latar belakang

pendidikan serta kurangnya pengalaman usaha. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyusunan laporan EMKM yaitu keuangan sesuai SAK EMKM adalah rendahnya tingkat pendidikan, persepsi pelaku UMKM, kurangnya sosialisasi, serta ukuran usaha.

Tingkat pendidikan merupakan tingkatan terakhir seseorang dalam memperoleh pendidikan. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang dalam menyusun laporan keuangan seperti penelitian yang dilakukan oleh Kesuma dan Lutfiany (2018), Adino (2019), menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM, berbeda dengan penelitian oleh Sulistyawati (2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Sosialisasi menurut Devi, Herawati dan Sulindawati dalam Sari (2020) merupakan proses meningkatkan kemampuan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap yang aktif yang diperlukan dalam kedudukan tertentu dalam masyarakat. Menurut Janrosl (2018) Sosialisasi SAK EMKM adalah proses seseorang dalam belajar untuk bisa mengkoordinasikan perilaku dengan orang lain serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan serta belajar berdasarkan aturan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Sosialisasi SAK EMKM memiliki pengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dengan adanya sosialisasi, para pelaku UMKM dapat lebih tertarik dalam menerapkan hasil dari sosialisasi tersebut. Menurut Kesuma dan Lutfiany (2018), Badria dan Nur (2018), Adino (2019) menyatakan bahwa sosialisasi

kepada pelaku UMKM berpengaruh terhadap penggunaan SAK EMKM. Tetapi terdapat hasil berbeda, Parhusip (2020) menyatakan bahwa sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan menunjukkan total asset. Jumlah karyawan yang dipekerjakan serta besaran pendapatan yang dihasilkan didalam satu periode akuntansi Menurut Holmes dan Nicholls (1998) dalam (Ibnu Satiya, 2020). Penelitian yang dilakukan Suastini dkk (2019), Siswanti dan Indah (2020) menunjukkan bahwa skala usaha mempengaruhi pengimplementasian SAK EMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ibnu Satiya, 2020) yang menyatakan bahwa skala usaha tidak mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Artinya, tolak ukur dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM bukanlah skala usaha.

Persepsi kebermanfaatan merupakan pandangan seseorang terhadap suatu sistem atau standar dapat meningkatkan kinerja seseorang. Dengan adanya SAK EMKM sebagai standar dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja seseorang.

Melihat fenomena yang terjadi mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kabupaten Tanggamus yang masih sederhana dan belum sesuai dengan SAK EMKM serta ketidak konsistenan jawaban dari penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji kembali apakah variabel tingkat pendidikan, sosialisasi, persepsi kebermanfaatan, dan skala usaha para pelaku UMKM mempengaruhi para UMKM tidak menyusun

laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas “persepsi kebermanfaatan”. Variabel persepsi kebermanfaatan merupakan saran dari penelitian yang dilakukan oleh Narsa dkk (2021) yang berjudul “Studi Deskriptif: *Awareness* dan Persepsi Para Pelaku UMKM dan Koperasi mengenai SAK EMKM”, penelitian tersebut tidak menguji hipotesis, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian hipotesis untuk variabel “persepsi kebermanfaatan” dan mengambil judul **“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI, DAN SKALA USAHA PARA PELAKU UMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM?
2. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
3. Apakah sosialisasi berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?
4. Apakah skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?

5. Apakah tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, sosialisasi, dan skala usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh parsial persepsi kebermanfaatan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh parsial sosialisasi terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM
5. Untuk mengetahui tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaat, sosialisasi, dan skala usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pihak lain sebagai tambahan pengetahuan dibidang akuntansi dan pengembangan ilmu khususnya tentang faktor- faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

2. Manfaat praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM sebagai masukan atau informasi mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang tingkat pendidikan, sosialisasi dan skala usaha terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi masih terdapat jawaban berbeda dari penelitian satu dengan yang lainnya, berikut merupakan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
1	Ivana Nina Esterlin Barus, Andi Indrawaty, Danna Solihin (2018) “Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Borneo <i>Food Truck Samarinda Comunnity</i> ”		Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil observasi kesimpulan penelitian ini adalah dari 33 UMKM terdapat 10 UMKM yang membuat laporan keuangan dan 23 UMKM tidak melakukan pencatatan. Kendala dalam menyusun laporan keuangan adalah kurangnya pengetahuan tentang standar dalam penyusunan laporan keuangan, SDM yang tidak memiliki latar belakang akuntansi sehingga pencatatan akuntansi nya secara sederhana.

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
2	Atiek Sri Purwati, Irianing Suparlinah, Nolina Kencono Putri (2018) "Analisis Pemahaman Pelaku UMKM atas Implementasi SAK EMKM di Kabupaten Banyumas"	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan SAK EMKM - Pemahaman akuntansi 	Survei, riset	Hasil penelitian ini adalah para pelaku UMKM cukup setuju dengan penerapan SAK EMKM terhadap laoran keuangan, dan dengan penggunaan informasi akuntansi terhadap laporan keuangan tetapi mereka tidak tahu bahwa SAK EMKM adalah standar untuk penyusunan laporan keuangan
3	Nuril Badria dan Nur Diana (2018) "Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM"	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi pelaku UMKM - Sosialisasi SAK EMKM - Penggunaan SAK EMKM 	Kuantitatif	Hasil penelitian ini adalah persepsi pelaku usaha dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM.
4	Viola Syukrina E Janros (2018) Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhdap Diberlakukannya Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Persepsi pelaku UMKM - Sosialisasi SAK EMKM 	Penelitian Eksploratif dan deskriptif	Persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SAK EMKM, sedangkan sosialisasi secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan SAK EMKM

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
5	Kusuma dan Lutfiany (2018) Persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Tingkat Pendidikan - Persepsi Pelaku UMKM - Pemahaman Akuntansi - Implementasi SAK EMKM 	Kuantitatif	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM, tingkat pendidikan, persepsi pelaku UMKM dan pemahaman akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM. Indikator dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAK EKM.</p>
6	Intan Adino (2019) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM: Survey pada UMKM yang terdaftar Di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru”	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi SAK EMKM - Tingkat Pendidikan - Skala Usaha - Umur Usaha 	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian, sosialisasi dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM mengenai SAK EMKM. semakin tinggi sosialisai dan tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat pemahaman mengenai SAK EMKM. Sedangkan Skala Usaha dan Umur usaha tidak berpengaruh terhadap</p>

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
				terhadap pemahaman pelaku UMKM
7	Ari Nuvitasari, NoritaCitra Y, Nina Martiana (2019) “ Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)		Deskriptif Kuitatif	Kesimpulan dalam penelitian ini adalah UD. Karya Tangi Banyuwangi masih menyusun laporan keuangan secara sederhana dan simpel. Mereka sudah mencatat laporan yang meliputi kegiatan selama satu tahun tetapi laporan keuangannya belum sesuai dengan yang ada di SAK EMKM.
8	Krisjayanti Parhusip dan Tuban Dirjah (2019) Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Tingkat Pendidikan - Persepsi pemilik - Pemahaman Akuntansi - Implementasi SAK EMKM 	Kunatitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi, tingkat pendidikan dan persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap implemntasi SAK EMKM. Pemahaman akuntansi mempengaruhi pengimplementasia n SAK EMKM.
9	Tutik Siswanti dan Indah Suryati (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran usaha - Kompetensi 	Metode kuantitatif, deskriptif	Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
	“ Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan”	SDM	asosiatif	ukuran usaha dan kompetensi SDM secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan SAK EMKM
10	Rahimah Indah Sari (2020) “Pengaruh sosialisasi, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Motivasi terhadap penerapan SAK EMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Tingkat pendidikan - Pemahaman akuntansi - Motivasi - Penerapan SAK EMKM 	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah sosialisasi, pemahaman akuntansi dan motivasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM sedangkan tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.
11	Ibnu Satiya, Nurzi Sabrina, erly Mulyani, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha UMKM Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM (Studi Empiris UMKM di Kecamatan Nanggalo Kota Padang) (2020)”	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan Akuntansi - Skala Usaha 	Penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan sedangkan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan SAK EMKM
12	Niluh Putu Dian Rosalina Handayani Narsa, Kadek	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness - Persepsi 	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 47,8% responden mengetahui

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
	Pranetha Prananjaya, I Made Narsa (2021) “Studi Deskriptif <i>Awareness</i> dan Persepsi pada Pelaku UMKM dan Korpasi Mengenai SAK EMKM”			<i>(aware)</i> SAK EMKM dan 14,9 responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai SAK EMKM. Lalu persepsi kebermanfaatan bahwa laporan keuangan lebih mudah dipahami jika disusun sesuai SAK EMKM menjadi rerata tertinggi serta persepsi akan banyaknya pengungkapan yang harus diungkapkan entitas menjadi persepsi ketidakbermanfaatan dengan rerata tertinggi.
13	Mey Susi Setyo Wati (2021) “ Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM”	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Pendidikan - Latar Belakang Pendidikan - Skala Usaha - Umur Usaha - Pemberian Informasi - Pemahaman UMKM berdasarkan SAK EMKM 	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, skala usaha dan umur usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdsarkan SAK EMKM di Kecamatan Hulu. Sedangkan latar belakang

NO.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode/ Analisis data	Hasil Penelitian
				pendidikan, informasi dan sosialisasi memiliki pengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Hulu
14	Kadek Neti Mutiari, I Gede Agus Pertama Yudantara “ Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (2021)	- Tingkat Pendidikan - Pemahaman Akuntansi - Sosialisasi - Penerapan Akuntansi	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi serta penerapan akuntansi mempengaruhi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Buleleng

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Dari tabel 2.1 ditemukan adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaannya adalah pada variabel bebas yang digunakan yaitu tingkat pendidikan, sosialisasi dan skala usaha berepengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Sedangkan perbedaannya adalah (1) sampel yang digunakan berbeda, dalam

penelitian ini sampelnya adalah para pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Gisting dan Sumberejo (2) penelitian ini menambahkan variabel bebas baru yaitu persepsi kebermanfaatan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 UMKM

2.2.1.1 Pengertian UMKM

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 1 UMKM adalah

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagaian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menajdi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih

atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.2.1.2 Kriteria UMKM

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2008 pasal VI kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000

2. Usaha Kecil

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 200.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000

3. Usaha Menengah

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki penghasilan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.

2.2.2 Laporan Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja entitas pada suatu periode. Laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan (Martani, 2011).

Menurut PSAK (2015:1) “Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas”. Menurut Kasmir (2017:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu, serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Rudianto, 2012) ada beberapa tujuan dari laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi keuangan mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan yang dapat dipercaya.
2. Memberikan informasi keuangan tentang perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan dalam aktivitas usaha untuk memperoleh laba.

3. Memberikan informasi keuangan untuk membantu para pengguna laporan dalam mengestimasi potensi perolehan laba masa depan.
4. Memberikan informasi penting tentang perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, diantaranya informasi aktivitas pembiayaan dan investasi.
5. Mengungkapkan informasi material seperti kebijakan akuntansi suatu perusahaan.

2.2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) terdapat lima jenis laporan keuangan:

1. Neraca

Laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba/ Rugi

Laporan yang berisi gambaran hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Laporan laba rugi juga menggambarkan jumlah pendapatan, sumber-sumber pendapatan yang didapatkan, serta jumlah biaya dan jenis biaya yang di keluarkan selama periode tertentu. Selisih dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya disebut laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini berisi jumlah dan jenis modal milik perusahaan saat ini. Laporan perubahan modal menjelaskan perubahan serta penyebab terjadinya perubahan modal perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini menunjukkan seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang mempengaruhi kas secara langsung atau tidak langsung. Laporan arus kas terdiri dari arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) dalam periode tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi apabila ada laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu.

2.2.3 SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah adalah standar yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Standar ini ditujukan bagi entitas yang tidak atau belum memenuhi persyaratan yang ada didalam SAK ETAP. Terdapat 3 jenis laporan keuangan dalam SAK EMKM yaitu:

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas diakhir periode, pos-pos yang terdapat didalam laporan posisi keuangan ini adalah:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha

- f. Utang bank
 - g. Ekuitas
2. Laporan laba rugi awal periode
- Laporan yang menyajikan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode, pos pos yang terdapat didalam laporan laba rugi ini adalah
- a. Pendapatan
 - b. Beban keuangan
 - c. Beban pajak
3. Catatan atas laporan keuangan
- Catatan ini memuat informasi tentang:
- a. Pernyataan penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK EMKM
 - b. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
 - c. Informasi dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting serta material sehingga bermanfaat bagi pengguna dalam memahami laporan keuangan.

2.2.4 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar terencana untuuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 tahun 2003).

Pengertian tingkat pendidikan menurut Suhardjo (2007) dalam (Pratiwi, 2015) adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan sesuai tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang ingin dicapai serta kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang tinggi dapat memudahkan seseorang atau masyarakat dalam menyerap informasi serta menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam menerima hal baru.

2.2.5 Persepsi Kebermanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Persepsi merupakan tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau dapat diartikan juga sebagai proses seseorang mengetahui suatu hal dari panca inderanya. (Arfan Ikhsan, 2005) Persepsi yaitu bagaimana seseorang melihat dan menginterpretasikan peristiwa, objek, dan manusia. Perilaku seseorang sesuai dengan persepsi yang dimilikinya.

Persepsi merupakan proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui panca indra atau disebut proses sensoris. Proses tersebut tidak berhenti begitu saja selanjutnya stimulus diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi (Walgito, 2004). Menurut Davis (1989) Persepsi kebermanfaatan merupakan tingkat kepercayaan seseorang dimana suatu sistem dapat meningkatkan kinerjanya.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penilaian atau pemberian tanggapan terhadap suatu objek yang didasari dari proses penerimaan stimulus melalui panca indra. Penafsiran stimulus tersebut membuat seseorang memiliki pandangan masing-masing terhadap suatu objek. Sedangkan persepsi kebermanfaatan merupakan pandangan seseorang terhadap suatu sistem atau standar dapat meningkatkan kinerjanya.

2.2.6 Sosialisasi SAK EMKM

Menurut Ritches dalam Dewi dkk (2017) Sosialisasi merupakan proses seseorang mendapatkan keterampilan dan sikap yang dibutuhkannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu dimasyarakat.

Wati (2021) Sosialisasi SAK EMKM adalah pemberian informasi kepada para pelaku UMKM agar dapat menjalankan usahanya sesuai standar akuntansi yang berlaku dari pihak yang sudah memahami SAK EMKM. (Janrosi, 2018) Sosialisasi SAK EMKM merupakan proses individu belajar tentang penyesuaian diri dengan lingkungan dan bagaimana mengkoordinasikan perilakunya dengan perilaku orang lain dengan belajar sesuai dengan peranan dan peraturan yang ditetapkan yaitu SAK EMKM.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi merupakan proses seseorang memperoleh pengetahuan atau informasi untuk menyesuaikan diri didalam lingkungan dan peranan tertentu.

2.2.7 Skala Usaha

Menurut Holmes dan Nicholls (1998) dalam (Ibnu Satiya, 2020) Skala usaha adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan menunjukkan total asset, jumlah karyawan yang dipekerjakan serta besaran pendapatan yang dihasilkan didalam satu periode akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan modal dan perputaran aset milik perusahaan, semakin besar penjualan yang dilakukan maka semakin tinggi tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi.

2.3 Kajian Integrasi Islam

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi para stakeholder karena berisi tentang informasi keuangan perusahaan, kinerja karyawan, kondisi keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, untuk itu laporan keuangan harus disusun secara wajar, mudah dipahami, tepat waktu dan dapat dipercaya. Perintah Allah SWT didalam surat Q.s Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ

يُمْلَأُ هُوَ فَلْيَمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
 وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْتِ
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
 جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ
 فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apa-bila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu,

maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan bagi orang-orang yang beriman bahwa jika melakukan *muamalah* atau jual beli secara tidak tunai hendaknya mencatat transaksi atas utang piutang yang terjadi dalam jual beli tersebut sebagai tanda kepercayaan.

Kemudian dalam ayat tersebut disebutkan harus ada “*kaa-tib*” atau seorang pencatat atau penulis yang mencatat transaksi tersebut, seseorang yang ditunjuk sebagai penulis tidak boleh menolak serta harus menuliskannya dengan benar. Orang yang berhutang harus mendiktekannya sesuai dengan kesepakatan tidak boleh mengurangi jumlah maupun jatuh tempo hutangnya, jika yang berhutang adalah orang yang lemah maka yang mendiktekan utangnya adalah walinya. Seorang penulis yang mencatat transaksi tersebut harus bersikap adil artinya tidak memihak kepada siapapun agar tidak ada pihak yang mersa dirugikan.

Hal tersebut sejalan dengan prinsip akuntansi bahwa bagian akuntansi yang mencatat transaksi atau menyusun laporan keuangan harus benar sesuai dengan ketentuan serta prosedur yang ada, penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar, tidak boleh memanipulasi laporan keuangan yang dibuat, hal ini agar tidak menimbulkan

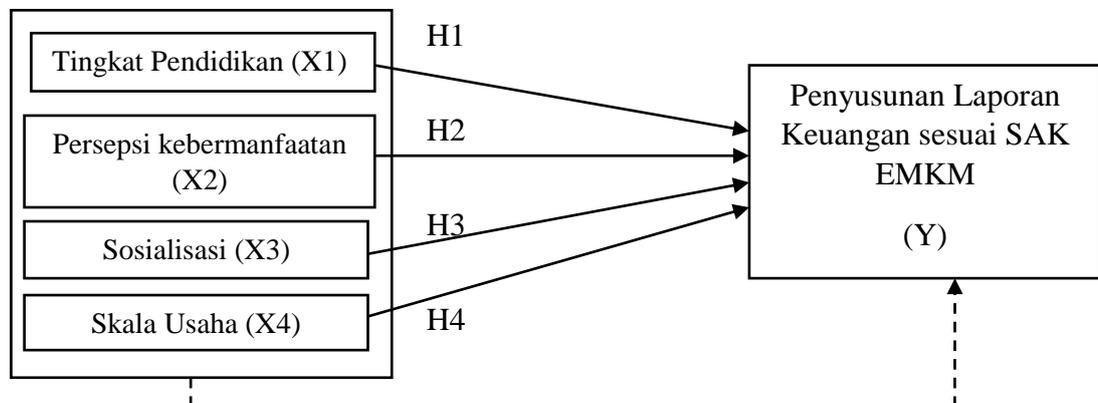
permasalahan dan perbedaan yang dapat merugikan para pengguna informasi keuangan.

Lalu disebutkan juga dalam ayat tersebut harus ada saksi yang menyaksikannya, saksi yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah dua orang laki-laki dan jika tidak ada dua orang laki-laki maka dapat disaksikan oleh satu orang laki-laki dan dua orang perempuan, saksi ini bertugas untuk mengingatkan jika ada pihak yang lupa. Saksi tersebut tersebut tidak boleh menolak untuk memberikan kesaksian jika dipanggil. Menurut Budiman (2018) Konsep saksi yang dimaksud dalam ayat ini dapat dianalogikan dengan bukti transaksi yang valid atau harus jelas siapa pembuat, pengecek, serta yang menyetujui bukti transaksi tersebut.

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan uraian tentang hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). berikut merupakan kerangka konseptual dari penelitian ini:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

—————▶ : Pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y)

-----▶ : Pengaruh variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (Y)

2.5 Hipotesis Penelitian

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang tinggi dapat memudahkan seseorang dalam menyerap informasi baru serta mengimplementasikannya, seperti dalam menerima informasi tentang SAK EMKM, dengan memiliki pendidikan yang tinggi maka dapat memudahkan seseorang menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (I.C Kusuma, 2018), (Adino, 2019) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Tingkat pendidikan diduga memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

2. Persepsi Kebermanfaatan

Stimulus yang diterima oleh panca indera seseorang dapat membuat seseorang memiliki tanggapan atau penilaian berbeda terhadap suatu objek, begitu pula dalam memberi tanggapan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan Badria dan Diana (2018) menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan

keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Narsa dkk (2021) menyimpulkan bahwa laporan keuangan dapat dipahami jika menggunakan SAK EMKM merupakan persepsi kebermanfaatan dengan rerata tertinggi., dari pemaparan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Persepsi kebermanfaatan diduga memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

3. Sosialisasi

Sosialisasi SAK EMKM bermanfaat sebagai salah satu cara untuk seseorang memperoleh pengetahuan mengenai SAK EMKM. Pengetahuan tentang SAK EMKM tersebut dapat mendorong seseorang untuk menyusun laporan keuangan berstandar SAK EMKM.

Penelitian yang dilakukan Badria dan Diana (2018), (Janrosl, 2018), Sari (2020), menyimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laproan keuangan sesuai SAK EMKM, dari pemaparan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃: Sosialisasi diduga memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

4. Skala Usaha

Skala usaha dapat digunakan sebagai faktor penentuan besaran modal, semakin besar usaha maka semakin besar juga modal yang dibutuhkan. Untuk memperoleh modal yang besar biasanya pelaku usaha meminjam dana kepada bank, tetapi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti memberikan informasi perusahaan berupa laporan keuangan. Kebutuhan

modal tersebut dapat membuat para pelaku UMKM mulai memikirkan bagaimana cara untuk memahami serta menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suastini dkk (2019), Sulistyawati (2020), (Tutik Siswanti, 2020) yang menyimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dari pemamparan diatas maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₄: Skala usaha diduga memiliki pengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

5. Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi dan Skala Usaha.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adino (2019) Tingkat pendidikan, sosialisasi dan skala usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Susilowati dkk (2021) menyimpulkan bahwa sosialisasi, persepsi dan skala usaha berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Surabaya. Dari beberapa penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₅: Diduga Tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, sosialisasi dan skala usaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, menurut (Djaali, 2020) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bersifat inferensial dalam arti kesimpulan diambil berdasarkan hasil uji hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di Kabupaten Tanggamus, tepatnya UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tanggamus yang berada di Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh unit penelitian atau unit analisis yang akan diselidiki atau dipelajari karakteristiknya (Djaali, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM dibawah binaan Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus yang berada di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 70 UMKM.

Sampel adalah sebagian unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari (Djaali, 2020). Sampel dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan perhitungan rumus sovlin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampling (sampling error) biasanya 5%

n = 60

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 UMKM binaan Dinas Korpasi dan Perdagangan yang berada di Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

Tabel 3.1
Daftar UMKM yang sesuai kriteria

NO	NAMA USAHA/ PRODUK	ALAMAT
1.	SRC JAMAL	Landbaw Gisting
2.	Kripik Tb	Sumberejo
3.	Kopi Jitu	Gisting Atas
4.	Arabon Coffee	Purwodadi, Gisting
5.	Begawi Jejama	Campang, Gisting
6.	RB Coffee	Gisting Bawah
7.	Kopi Bubuk Pak Tani	Gisting Bawah
8.	Peci Siger Mas	Sumberejo
9.	TGM Natural kopi hijau	Wonoharjo, Sumberejo
10.	Amir a	Gisting Permai
11.	Tean Coffee	Gisting
12.	Kopi Sakti	Sumberejo
13.	Widian Studio	Gisting
14.	Kopi Mawar	Sumberejo
15.	Dzili	Sumberejo
16.	Kopi Teb	Sumberejo
17.	Story Café	Gisting
18.	JSK (Jamu Seduh Komplit)	Campang, Gisting
19.	JMG (Juragan Madu Gisting)	Gisting
20.	Etalase	Gisting
21.	Tenun Lampung	Mergoyoso, Sumberejo

22.	Tgs Kelanting Getuk	Gisting
23.	Nada Craft	Kutadalom, Gisting
24.	SRC Ina	Landbaw, Gisting
25.	Bakso Nio	Campang, Gisting
26.	Talascips dan Talastik	Landbaw, Gisting
27.	Omah Tawon	Gisting Bawah
28.	Kedai pakde	Gisting atas
29.	Devy Salon	Gisting
30.	Blessing	Sumberejo
31.	I'm donut	Gisting
32.	Vina Bakery	Gisting Permai
33.	Ciena Coffee	Gisting
34.	Nova Cake	Gisting
35.	Dapoer Mba Intan	Sailing, Sumberejo
36.	Sirup Haroka	Gisting
37.	Neha Cake and Cookies	Gisting
38.	Nova Collections	Gisting
39.	Meubel SC	Gisting
40.	BJ Coffee	Sumberejo
41.	Kripik Tempe SM	Gisting
42.	Primadonat	Gisting
43.	Tapis Lampung	Sumberejo
44.	A craft	Sumberejo
45.	Toko Bangunan H.Sugio	Gisting
46.	Silvi	Gisting Permai
47.	Aca Snack	Campang 1, Gisting
48.	SRC Nur	Gisting
49.	Orlin Snack	Gisting Bawah
50.	Resep mama yati	Purwodadi, Gisting
51.	Pengrajin Tempe	Purwodadi, Gisting
52.	Dapur Kue Bunda Sezha	Gisting
53.	Kedai Denok	Gisting
54.	Keripik Anggun	Gisting
55.	Kwt Bunda Asri	Gisting permai
56.	Lilis Cake	Gisting permai
57.	Griya alumunium	Gisting
58.	Labiqa	Landbaw, Gisting
59.	Konveksi Sriwahuningsih	Gisting Bawah
60.	CV. Setiabudi	Landbaw, Gisting

Sumber data: Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus (2022)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. UMKM yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus.
2. UMKM yang dibina Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus yang berada di Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari subjek selaku sumber informasi (Azwar, 2001). Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari para pelaku UMKM yang akan diteliti.

Data skunder merupakan data yang didapat melalui pihak lain, tidak didapat langsung dari subjek penelitiannya. Data skunder dalam penelitian ini merupakan data-data informasi mengenai jumlah UMKM yang didapat dari Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus, jurnal, buku, literature dan situs internet.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisoner atau angket. Kuisoner atau angket adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan mengirim instrumen (kuisoner) kepada responden, untuk dijawab secara tertulis kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti (Djaali, 2020).

Kuisoner dalam penelitian ini diukur dengan skala interval berupa skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Variabel dalam penelitian ini diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator penelitian ini dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2019). Instrument ini diberi skor 1 sampai 5, (1) setuju, (2) sangat setuju, (3) netral, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional variabel merupakan cara untuk mengukur sebuah variabel dalam penelitian menggunakan aspek atau indikator penelitian (Suyanto, 2018). Indikator dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*.

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*(Y))

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang terikat atau tergantung dengan variabel lain, atau disebut juga konsekuensi (Munif, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penyusunan

laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Y). Indikator variabel penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu:

1. Memahami cara menyusun laporan keuangan
2. Kerutinan menyusun laporan keuangan
3. Penerapan SAK EMKM

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang dijadikan gantungan dari variabel lain, atau disebut juga antecedent (Munif, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan (X_1), persepsi kebermanfaatan (X_2), sosialisasi (X_3) dan skala usaha (X_4). Berikut merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel dependent tersebut:

1. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang harus ditempuh berdasarkan tingkat perkembangan dari peserta didik, tujuan yang akan dicapai serta kemampuan yang ingin dikembangkan. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal, (Wahyono dalam Parhusip, 2019).

Tingkat pendidikan formal yang dilalui para pelaku UMKM dapat mempengaruhi kebutuhan informasi akuntansi keuangan dan manajemen dalam usaha yang mereka jalankan. Indikator pengukuran tingkat pendidikan menggunakan indikator yang digunakan dalam penelitian Kusuma dan Lutfiany (2019) yaitu:

1. Pendidikan formal

2. Pendidikan non formal

2. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan merupakan pandangan seseorang terhadap suatu standar bahwa standar tersebut dapat memberikan manfaat untuk usahanya.

Indikator untuk mengukur persepsi kebermanfaatan adalah manfaat- manfaat penggunaan SAK EMKM.

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah pemberian informasi atau pelatihan terkait SAK EMKM yang diberikan oleh pihak yang terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan lembaga pendidikan tinggi (Wulandari dkk 2020). Indikator untuk mengukur sosialisasi menggunakan indikator yang dipakai dalam penelitian Kusuma dan Lutfiany (2019) yaitu:

1. Tujuan sosialisasi
2. Manfaat sosialisasi
3. Media sosialisasi

4. Skala Usaha

Menurut Suastini dkk (2019) Skala usaha merupakan ukuran yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan atau organisasi yang dapat diukur dengan berbagai cara. Indikator dalam mengukur skala usaha adalah indikator yang digunakan dalam penelitian Sulistyawati (2020) yaitu:

1. Jumlah Karyawan
2. Aset Perusahaan
3. Omzet Perusahaan

Tabel 3.2
Definisi Oprasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1.	Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cara menyusun laporan keuangan 2. Kerutinan penyusunan laporan keuangan 3. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM 	Kusuma dan Lutfiany (2019)	Interval
2.	Tingkat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan formal 2. Pendidikan non formal 	Kusuma dan Lutfiany (2019)	Interval
3.	Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi seseorang terhadap manfaat dalam penerapan SAK EMKM	Narsa (2021)	Interval
4.	Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Sosialisasi 2. Tujuan Sosialisasi 3. Manfaat Sosialisasi 4. Media Sosialisasi 	Kusuma dan Lutfiany (2019)	Interval
5.	Skala Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Karyawan 2. Aset Perusahaan 3. Omzet perusahaan 	Sulistyawati (2020)	Interval

Sumber: data olahan peneliti (2022)

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila hasil ukur dari pengukuran tersebut mencerminkan secara tepat mengenai fakta atau keadaan sebenarnya dari apa yang akan diukur (Ghozali, 2011)

Uji validitas alat ukur dalam penelitian ini dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Apabila r tabel $<$ r hitung maka hasil valid dan jika r tabel $>$ r hitung maka hasil tidak valid (Meidiysutiani dalam Andryant dan Rita, 2020).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran kepada kelompok subjek yang sama hasilnya relatif sama selama aspek subjek yang diukur memang belum berubah. (Djaali, 2020).

Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya jika nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 (Ghozali, 2011).

3.9 Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistika yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, pengukuran tendensi sentral (rata-rata hitung, rata-rata ukur dan rata-rata harmonik), pengukuran penempatan (median, desil, kuartil, dan persentil), pengukuran penyimpangan (range, rentangan antar kuartil, rentangan semi kuartil, simpangan rata-rata, simpangan baku, varians, koefisien varians, angka baku, angka indeks) serta mencari kuatnya hubungan antar dua variabel, melakukan

peramalan (prediksi) dengan menggunakan analisis regresi linier, membuat perbandingan (komparatif), Hadi dalam Siswanto dan Suyatno (2018).

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal yaitu dengan analisis grafis dan uji statistik (Ghozali, 2011)

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal adalah dengan uji statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Distribusi residual dikatakan normal apabila:

1. Jika signifikan (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikan (Sig.) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

3.9.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozai, 2011). Multikolinieritas dapat dilihat dari:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya
2. *Variance inflation factor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan

niali VIF tinggi. Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ sama dengan nilai VIF $> 0,10$ (Ghozali, 2011).

3.9.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terdapat ketidaksamaan maka disebut heterokedastisitas dan jika terdapat kesamaan maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homokedastisitas (Ghozali, 2011)

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen dengan residualnya.

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit maka diindikasikan terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak maka diindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011).

3.9.3 Analisis Regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X)

(Suyanto, 2018). Analisis regresi dengan bantuan SPSS. Dengan rumus Persamaan Regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM)

a = Konstanta

X₁ = Tingkat Pendidikan

X₂ = Persepsi Kebermanfaatan

X₃ = Sosialisasi

X₄ = Skala Usaha

e = eror

3.9.4 Uji Hipotesis

3.9.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji F dilakukan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap suatu variabel dependen dengan nilai signifikansinya 0,05, kesimpulan yang ditarik adalah:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

3.9.4.2 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hasilnya signifikan atau H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali,2018).

3.9.4.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien determinan (R^2) bertujuan mengetahui besarnya hubungan/pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam bentuk prosentase (Suyanto, 2018). Rentang nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 dan 1, maka secara aljabar dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$

1. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Tanggamus.

Terletak terletak di Jl. Ahmad Yani, Kp. Baru, Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus. Tugas Pokok Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Tanggamus yaitu menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dan tugas pembantuan di Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrianyang diberikan oleh Pemerintah.

Adapun Visi dan Misi Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kabupaten tanggamus adalah sebagai berikut:

Visi:

” Terwujudnya Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh, Mandiri dan Sejahtera”

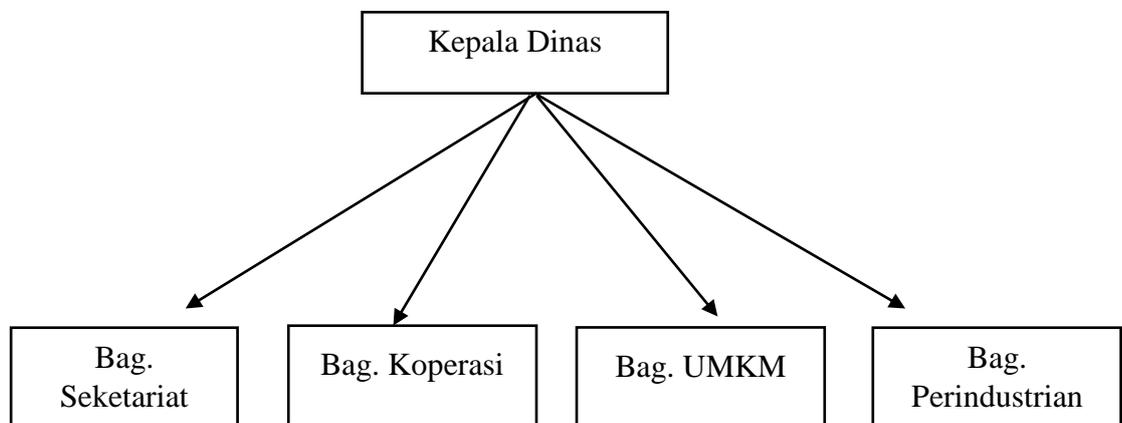
Misi:

- ◆ Memberdayakan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang berdaya saing dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif dan peluang usaha yang seluas-luasnya.

- ◆ Menumbuhkembangkan Industri yang memanfaatkan Sumber Daya yang tersedia secara optimal yang memperhatikan pelestarian fungsi lingkungan.
- ◆ Meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perindustrian.

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI



Keterangan:

- 1) **Kepala Dinas**
- 2) **Bagian Sekretariat** membawahi:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Perencanaan
 - c. Sub Bagian Keuangan
- 3) **Bidang Koperasi** membawahi :
 - a. Seksi Pembinaan dan Pengawasan
 - b. Seksi Bina Lembaga Koperasi
- 4) **Bidang Usaha Mikro Kecil Menengah** membawahi:

- a. Seksi Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengah
 - b. Seksi Permodalan dan Promosi UMKM
- 5) **Bidang Perindustrian** meliputi:
- a. Seksi Industri Non Agro
 - b. Seksi Industri Agro

4.1.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan menggunakan dua cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan didalam sebuah variabel, uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan software SPSS 25.

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Soal	R tabel (sig= 0,05; N= 60)	R hitung	Sig.	Keterangan
Tingkat Pendidikan	X1.1	0,254	0,705	0,000	Valid
	X1.2	0,254	0,658	0,000	Valid
	X1.3	0,254	0,600	0,000	Valid
	X1.4	0,254	0,702	0,000	Valid
Persepsi Kebermanfaatan	X2.1	0,254	0,729	0,000	Valid
	X2.2	0,254	0,565	0,000	Valid
	X2.3	0,254	0,533	0,000	Valid
	X2.4	0,254	0,668	0,000	Valid
	X2.5	0,254	0,524	0,000	Valid
	X2.6	0,254	0,643	0,000	Valid
Sosialisasi	X3.1	0,254	0,749	0,000	Valid
	X3.2	0,254	0,541	0,000	Valid
	X3.3	0,254	0,558	0,000	Valid
	X3.4	0,254	0,238	0,000	Valid

	X3.5	0,254	0,407	0,000	Valid
Skala Usaha	X4.1	0,254	0,787	0,000	Valid
	X4.2	0,254	0,899	0,000	Valid
	X4.3	0,254	0,869	0,000	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM	Y.1	0,254	0,590	0,000	Valid
	Y.2	0,254	0,851	0,000	Valid
	Y.3	0,254	0,871	0,000	Valid
	Y.4	0,254	0,671	0,000	Valid
	Y.5	0,254	0,714	0,000	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas, nilai r tabel untuk 60 responden dengan signifikansi 0,05 adalah 0,254. Seluruh pertanyaan dan pernyataan dalam variabel diatas memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,758	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan	0,739	Reliabel
Sosialisasi	0,669	Reliabel
Skala Usaha	0,845	Reliabel
Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM	0,792	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6 yang artinya seluruh variabel diatas bersifat reliabel.

4.1.3 Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Gisting dan Kecamatan Sumberejo. Sebanyak 60 kuisisioner disebar dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil dari penyebaran kuisisioner:

Tabel 4.3
Deskripsi Kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuisisioner disebar	60	100%
2.	Kuisisioner Kembali	60	100%
3.	Kuisisioner tidak lengkap	0	
4.	Kuisisioner diolah	60	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

a. Responden berdasarkan kecamatan

Tabel 4.4
Karakteristik responden berdasarkan kecamatan

NO	Kecamatan	Jumlah	Presentase
1.	Gisting	49	81,7%
2.	Sumberejo	11	18,3%
Jumlah		60	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 responden yang berasal dari Kecamatan Gisting terdapat 49 atau sekitar 81,7% responden dan dari Kecamatan Sumberejo terdapat 11 atau sekitar 18,3% responden.

b. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	31	51,7%
2.	Laki- laki	29	48,3%
Jumlah		60	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 29 atau 51,7% responden dan untuk perempuan berjumlah 31 atau 48,3% responden

c. Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6
Deskripsi responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	1	1,7%
2.	SMP	5	8,3%
3.	SMA	31	51,7%
4.	D3-D4	5	8,3%
5.	S1-S3	18	30%
Jumlah		60	100%

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 1 atau 1,7% responden, SMP 5 atau 8,3% responden, SMA sebanyak 31 atau 51,7% responden, D3-D4 sebanyak 5 atau 8,3% responden dan yang terakhir untuk responden dengan tingkat pendidikan S1-S3 sebanyak 18 atau 30% responden.

2. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Tingkat Pendidikan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Sosialisasi (X3), Skala Usaha (X4) dan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Y) hasil dari analisis deskriptif variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif Variabel
Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	60	3	5	4,25	,541
X1.2	60	2	5	4,22	,715
X1.3	60	2	5	3,98	,567
X1.4	60	2	5	3,63	,802
TOTAL_X1	60	13	20	16,08	1,749
X2.1	60	2	5	4,18	,537
X2.2	60	2	5	3,73	,800
X2.3	60	3	5	4,23	,533
X2.4	60	3	5	4,17	,587
X2.5	60	2	5	3,63	,688
X2.6	60	2	5	3,47	,947
TOTAL_X2	60	16	30	23,42	2,599
X3.1	60	1	4	1,62	,885
X3.2	60	1	5	3,67	,877
X3.3	60	3	5	4,00	,412
X3.4	60	3	5	4,08	,424
X3.5	60	2	5	3,88	,715
TOTAL_X3	60	13	21	17,25	1,714
X4.1	60	1	3	1,20	,546
X4.2	60	1	3	1,25	,474
X4.3	60	1	3	1,32	,504
TOTAL_X4	60	3	9	3,77	1,294
Y1	60	2	5	3,22	,804
Y2	60	1	5	3,17	1,107
Y3	60	1	5	2,72	1,180
Y4	60	1	3	1,82	,770
Y5	60	1	4	1,85	,755
TOTAL_Y	60	6	20	12,77	3,748
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data diolah peneliti 2022 (Software SPSS 25)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden untuk variabel Tingkat pendidikan (X1) memiliki nilai maksimum 20 dan minimum 13 dengan mean 16,8. Untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) nilai maksimum 30 dan minimum 16 dengan mean 23,42, Variabel Sosialisasi (X3) nilai maksimum 21 dan minimum 12 dengan mean 17,25, variabel Skala Usaha (X4) nilai maksimum 9 dan minimum 3 dengan

mean 3,77 dan variabel penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM memiliki nilai maksimum 20 dan minimum 6 dengan mean sebesar 12,77.

4.1.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat sejauh mana model regresi variabel (X) dan Variabel dependen (Y) memiliki distribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47632557
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,073
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data diolah peneliti 2022 (SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil dari Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance (t)	VIF
X1	0,711	1,406
X2	0,757	1,321
X3	0,773	1,293
X4	0,869	1,150

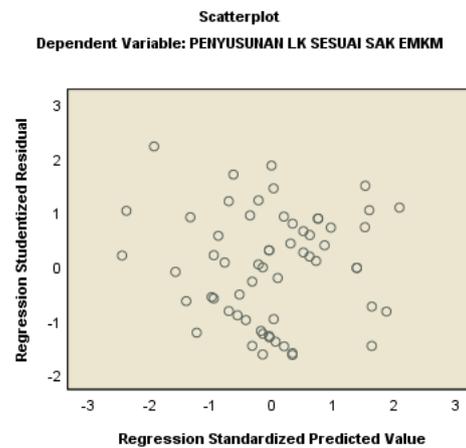
Sumber : data diolah peneliti (software SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel independen $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi gejala multiokolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan gambar *scatterplot* apabila gambar titik-titik didalamnya menyebar tidak membentuk sebuah pola maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik didalam tabel *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah 0 dan tidak membentuk sebuah pola sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis pengaruh tingkat pendidikan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sosialisasi (X3) dan skala Usaha (X4) terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM dilakukan dengan pengujian regresi berganda menggunakan software SPSS ver 25 dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,905	4,377		-,892	,376
	TINGKAT PENDIDIKAN	-,407	,241	-,212	-1,692	,096
	PERSEPSI KEBERMANFAATAN	,067	,156	,053	,433	,667
	SOSIALISASI	1,228	,230	,642	5,348	,000
	SKALA USAHA	,276	,277	,113	,996	,324

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LK SESUAI SAK EMKM

Sumber: data diolah peneliti, 2022 (SPSS 25)

Dari tabel 4.9 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (-3,905) - 0,407X_1 + 0,067X_2 + 1,228X_3 + 0,276X_4 + e$$

Berdasarkan nilai diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar -3,905 bertanda negatif artinya, jika variabel independen tingkat pendidikan (X_1), persepsi kebermanfaatan (X_2), sosialisasi (X_3) dan skala usaha (X_4) sama dengan 0, maka penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM mengalami penurunan sebesar 3,905.
- 2) Koefisien regresi tingkat pendidikan (X_1) memiliki nilai konstanta sebesar -0,407 bertanda negatif artinya berlawanan arah, jika nilai variabel tingkat pendidikan X_1 naik (1) satuan maka variabel penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM mengalami penurunan sebesar 0,407 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 3) Koefisien regresi persepsi kebermanfaatan memiliki nilai konstanta sebesar 0,067 dan bertanda positif artinya memiliki hubungan searah, jika variabel persepsi kebermanfaatan X_2 mengalami peningkatan (1) satuan maka variabel penyusunan laporan keuangan akan mengalami peningkatan 0,067 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- 4) Koefisien regresi variabel sosialisasi (X_3) adalah 1,228 bertanda positif. Artinya, jika variabel sosialisasi (X_3) mengalami peningkatan (1) satuan maka variabel penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Y)

akan mengalami peningkatan sebesar 1,228 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- 5) Koefisien regresi variabel skala usaha (X4) adalah 0,276 bertanda positif. Artinya, jika variabel skala usaha X4 mengalami peningkatan (1) satuan maka variabel penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Y) meningkat sebesar 0,276 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Simultan (F)

Uji Simultan (F) dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk menguji keseluruhan variabel independen terhadap suatu variabel dependen dengan nilai signifikansinya 0,05. Jika nilai sig < 0,05 maka seluruh variabel independen (X) berpengaruh secara simultan dan sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka secara simultan tidak berpengaruh.

Tabel 4.1
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227,851	4	56,963	8,659	,000 ^b
	Residual	361,799	55	6,578		
	Total	589,650	59			
a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LK SESUAI SAK EMKM						
b. Predictors: (Constant), SKALA USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, SOSIALISASI, PERSEPSI KEBERMANFAATAN						

Sumber: data diolah peneliti 2022 (software SPSS 25)

Berdasarkan tabel 4.10 hasil Uji Simultan menunjukkan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya seluruh variabel independen Tingkat Pendidikan

(X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Sosialisasi (X3) dan Skala Usaha (X4) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM (Y).

2. Hasil Uji Parsial (t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai signifikansi < 0,05 maka hasilnya signifikan atau H_a diterima dan nilai t hitung > t tabel, artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). T tabel untuk 60 responden adalah 2,003

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,905	4,377		-,892	,376
	TINGKAT PENDIDIKAN	-,407	,241	-,212	-1,692	,096
	PERSEPSI KEBERMANFAATAN	,067	,156	,053	,433	,667
	SOSIALISASI	1,228	,230	,642	5,348	,000
	SKALA USAHA	,276	,277	,113	,996	,324

a. Dependent Variable: PENYUSUNAN LK SESUAI SAK EMKM

Sumber: data diolah peneliti 2022 (software SPSS)

Berdasarkan tabel 4.11 Hasil Uji parsial menunjukkan bahwa:

- a. Variabel Tingkat Pendidikan (X1) memiliki nilai sig 0,096 > 0,05 dan t hitung sebesar $-1,692 < 2,003$ maka H_a ditolak artinya Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

- b. Variabel Persepsi Kebermanfaatan (X2) memiliki nilai sig 0,667 > 0,05 dan nilai t hitung 0,433 < 2,003 maka Ha ditolak artinya Persepsi Kebermanfaatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.
- c. Variabel Sosialisasi (X3) memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,348 > 2,003 maka Ha diterima artinya Sosialisasi berpengaruh secara parsial terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.
- d. Variabel Skala Usaha (X4) memiliki nilai sig 0,324 > 0,05 dan t hitung 0,997 < 2,003 maka Ha ditolak artinya Skala Usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk melihat besarnya hubungan/ pengaruh variabel bebas (X) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,622 ^a	,386	,342	2,56479
a. Predictors: (Constant), SKALA USAHA, TINGKAT PENDIDIKAN, SOSIALISASI, PERSEPSI KEBERMANFAATAN				
b. Dependent Variable: PENYUSUNAN LK SESUAI SAK EMKM				

Sumber: data diolah peneliti 2022 (SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 4.12 hasil Uji R^2 adalah sebesar 0,386 hal ini menunjukkan bahwa variabel Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK

EMKM dipengaruhi oleh variabel Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi dan Skala Usaha sebesar 38,6%.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $-1,692 < 2,003$ dan nilai sig. $0,96 > 0,05$ yang mengakibatkan H_a ditolak sehingga hipotesis tentang tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang diajukan ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I.C Kusuma (2018) dan Intan Adino (2019) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Tetapi hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Parhusip dan Krisjayanti (2019), Wati (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo alasannya, Tinggi rendahnya tingkat pendidikan tidak mendasari mereka menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Penggunaan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan diperuntukkan bagi seluruh

pemilik UMKM tanpa melihat tingkatan pendidikan. Selain itu juga para responden di Kecamatan Gisting dan Sumberejo sebanyak 51,7% merupakan lulusan sekolah atas dan 30% berasal dari perguruan tinggi non akuntansi sehingga mereka tidak memiliki latar belakang akuntansi. Rudiynato dan Siregar (2012) menyatakan pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang akuntansi menganggap bahwa penyusunan laporan keuangan tidaklah penting untuk dilakukan secara teratur. Tingginya tingkat pendidikan jika tidak didasari dengan latar belakang akuntansi maka tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberjo.

2. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM

Hasil Pengujian hipotesis melalui uji parsial (t) menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, hal ini dilihat dari hasil uji parsial nilai t hitung $0,433 < 2,003$ dan nilai sig. $0,667 > 0,05$ yang artinya H_a ditolak, Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu, persepsi kebermanfaatan diduga memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Badria dan Nur (2018) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Parhusip dan (2019),

Janrosl (2020) yang menyatakan bahwa persepsi pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan SAK EMKM dalam laporan keuangan.

Persepsi kebermanfaatan merupakan pandangan seseorang terhadap suatu standar bahwa standar tersebut dapat memberikan manfaat untuk usahanya. Penyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM sejatinya memberikan banyak manfaat seperti dapat memudahkan untuk mendapat pinjaman dari bank, untuk mengetahui pendapatan serta pengeluaran usaha, untuk menilai kinerja perusahaan, tetapi dengan adanya manfaat tersebut tidak membuat pelaku UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan. Masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo yang belum mengetahui apa itu SAK EMKM, serta beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan adalah hal yang sulit dilakukan, maka persepsi kebermanfaatan tidak memberikan pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

3. Pengaruh Sosialisasi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung $5,348 > 2,003$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima sehingga hipotesis yang diajukan peneliti yaitu, “sosialisasi berpengaruh secara signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM”, diterima.

Sosialisasi merupakan proses seseorang memperoleh pengetahuan atau informasi guna menyesuaikan diri dalam lingkungan atau peranan tertentu. Alasan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan adalah dengan adanya sosialisasi para pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan serta informasi terkait SAK EMKM, hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Sosialisasi dilaksanakan oleh pihak terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan pihak lain yang berwenang melalui seminar, pelatihan dan juga media internet.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Badria dan Diana (2018), Janrosli (2018), Sari (2020) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Sosialisasi sangat dibutuhkan bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberjo, dengan adanya sosialisasi tersebut para pelaku UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberjo dapat memperoleh informasi terbaru mengenai standar akuntansi yang berlaku, proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan informasi lainnya terkait pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM yang dapat mendorong pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi kenyataannya masih banyak para pelaku UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo yang belum mengikuti

sosialisasi terkait SAK EMKM, hal ini dikarenakan sosialisasi tentang SAK EMKM masih jarang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tanggamus, diharapkan bagi dinas terkait untuk lebih sering melakukan sosialisasi SAK EMKM karena dapat berpengaruh dalam meningkatkan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Tanggamus khususnya di Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

4. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (t) Skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $0,997 < 2,003$ serta nilai sig $0,324 > 0,05$ maka H_0 ditolak artinya Hipotesis yang menyatakan bahwa skala usaha memiliki pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yang diajukan peneliti ditolak.

Skala usaha merupakan besar kecilnya suatu usaha yang dapat diukur dengan total aset yang dimiliki dan penghasilan yang diperoleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Intan Adino (2019), Mey Susi Setyo Wati (2021), Ibnu Setiya (2020) yang menyimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, besar kecilnya suatu usaha tidak

menjadi tolak ukur dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Alasan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan yaitu besar kecilnya suatu usaha tidak menjamin bahwa pelaku UMKM akan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat keuangannya secara sederhana saja. UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo ini sebagian besar masih dikategorikan sebagai usaha mikro, hal ini membuat para pelaku UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberjo menanggapi bahwa laporan keuangan sesuai standar tidaklah penting dan masih terfokus bagaimana cara agar usahanya berkembang, sehingga mereka tidak menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan secara sederhana saja.

5. Pengaruh tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, sosialisasi dan skala usaha secara bersama-sama terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

Tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, sosialisasi dan skala usaha memiliki nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $8,659 > 1,54$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya hipotesis terkait dugaan bahwa variabel tingkat pendidikan, persepsi kebermanfaatan, sosialisasi dan skala usaha berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM diterima. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan Adino (2019) yang menyimpulkan bahwa tingkat

pendidikan, sosialisasi, skala usaha serta umur usaha berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Serta penelitian yang dilakukan Susilowati dkk (2021) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi, persepsi dan skala usaha berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan. Nilai t hitung $-1,692 < 2,003$ dan nilai sig. $0,96 > 0,05$ sehingga hipotesis yang menduga bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo ditolak. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan jika tidak didasari latar belakang akuntansi maka tidak membuat seseorang menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Kecamatan Gisting dan Sumberejo.
2. Variabel Persepsi Kebermanfaatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, nilai t hitung $0,433 < 2,003$ dan nilai sig. $0,667 > 0,05$ sehingga hipotesis yang menduga persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM ditolak. Beberapa manfaat yang didapatkan dari penyusunan laporan keuangan tidak mendorong seseorang dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Kecamatan Gisting dan Sumberejo.
3. Variabel Sosialisasi berpengaruh secara parsial bertanda positif dan signifikan dengan nilai t hitung $5,348 > 2,003$ dan nilai sig. $0,000 <$

0,05 terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Kecamatan Gisting dan Sumberejo. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi para pelaku UMKM dapat memperoleh informasi tentang SAK EMKM yang kemudian dapat mendorong seseorang dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM di UMKM Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

4. Variabel Skala usaha tidak berpengaruh secara parsial nilai t hitung $0,997 < 2,003$ serta nilai sig $0,324 > 0,05$ sehingga hipotesis yang menduga bahwa skala usaha berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo. Besar kecilnya usaha yang dimiliki pelaku UMKM tidak mendorong dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberjo
5. Variabel tingkat pendidikan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2), sosialisasi (X3) dan skala usaha (X4) memiliki nilai F hitung $8,659 > 1,54$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ artinya berpengaruh secara simultan terhadap variabel penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Y) UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo.

2. Saran

1. Saran untuk Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tanggamus, agar melakukan sosialisasi terkait SAK EMKM karena berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM

2. Saran bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian di tempat lain dan meningkatkan jumlah populasi serta menambahkan variabel bebas yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qur'an al-Karim dan terjemahan.
- Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM . *Jurnal Akuntansi Kompetif* . satu spasi
- Arfan Ikhsan, M. I. (2005). *Akuntansi Keperilakuan* . Jakarta : Salemba empat .
- Azwar, S. (2001). *Metode Penelitian, Edisi 1* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djaali, P. D. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2011). *Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- I.C Kusuma, V. L. (2018). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM . *JURNAL AKUNIDA*.
- Ibnu Satiya, N. S. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PENYUSUNAN LAORAN KEUANGAN SAK EMKM . *Jurnal Ekprolasi Akuntansi* .
- Janrosl, V. S. (2018). Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 11, No. 1*, 97-105.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Martani, D. (2011). Standar Akuntansi: Mewujudkan Laporan Keuangan Yang Berkualitas . *Mini Economica* .
- Munif, M. I. (2010). *Metodelogi Penelitian Bidang Kesehatan* . Jakarta: Sagung Seto.
- Ni Ayu Putu Uma Dewi, G. A. (2017). PENGARUH SOSIALISASI SAK ETAP, TINGKAT PENDIDIKAN PEMILIK, DAN PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP PENGGUNAAN SAK ETAP PADA UKM DI KECAMATAN BULELENG. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.

- Niluh Putu Dian Rosalina handayani Narsa, K. P. (2021). Studi Deskriptif Awareness dan Persepsi pada pelaku UMKM dan Koperasi Mengenai SAK EMKM . *Wahana Riset Vol No, 2* , 163-175.
- Pratiwi, N. K. (2015). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERHATIAN ORANG TUA, DAN . *pujangga* .
- Retno Eka Wulandari, S. T. (2020). Factors affecting the implementation of financial accounting standards for MSMEs with environmental uncertainty as moderating variables. *International journal of reserch in business and social science*, 160-166.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* . Bandung : Alfabeta.
- Suyanto, S. d. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Korelasional*. Klaten: Bosscript.
- Tutik Siswanti, I. S. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan . *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*.
- Vianastasia Adryant, M. R. (2020). Pemahaman SAK EMKM, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan SAK EMKM Dengan Moderasi Ukuran Usaha. *Jurnal Akuntansi, vol 15 no.2* , 54-65.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Septiani Azzahra
Tempat, Tanggal Lahir : Gisting, 27 September 2000
Alamat : Jl. Lapangan 17 Landbaw, Kec. Gisting, Kab.
Tanggamus
Telepon : 0895801026805
E-Mail : tianazhr27@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2007 : TK Dahlia Gisting
2007-2012 : MI. Matla'ul Anwar Landbaw
2012-2015 : SMP Negeri 1 Gisting
2015-2018 : SMA Al-Ma'hadul Islami Beji, Pandaan, Pasuruan
2018-2022 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non-formal

2018-2019 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 2. Bukti Konsultasi**BUKTI KONSULTASI**

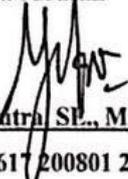
Nama : Septiani Azzahra
 NIM : 18520065
 Jurusan : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Nawirah, SE., MSA., Ak., CA
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi dan Skala Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (studi kasus UMKM di Kabupaten Tanggamus)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 November 2021	Pengajuan Outline	1. 
2.	23 November 2021	Konsultasi Judul	2. 
3.	03 Desember 2021	Acc Judul	3. 
4.	12 Januari 2022	Konsultasi Bab I	4. 
5.	09 Februari 2022	Konsultasi Bab I-II	5. 
6.	25 Februari 2022	Revisi Bab I-II	6. 
7.	16 Maret 2022	Konsultasi Bab I-III	7. 
8.	18 Maret 2022	ACC Proposal Skripsi	8. 
9.	25 Maret 2022	Seminar Proposal	9. 
10.	23 Mei 2022	Konsultasi Bab IV-V	10. 
11.	20 Juni 2022	Revisi Bab IV	11. 
12.	21 Juni 2022	ACC Skripsi	12. 
13.	27 Juni 2022	Sidang Skripsi	13. 
14.	06 Juli 2022	ACC Keseluruhan	14. 

Malang, 27 Juni 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan


Yuniarti Hidayah Suyoso Patra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 19760617 200801 2 020

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : www.uin-malang.ac.id Email : info@ui-malang.ac.id

Nomor : B-36/FEK.1/PP.00.9/02/2021 16 Februari 2022
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Pimpinan Dinas Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus
Jl. Jend. Suprpto, Kampung Baru, Kota Agung Timur, Tanggamus, Lampung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : Septiani Azzahra
NIM : 18520065
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Contact Person : 0895801026805
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Persepsi dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Kasubag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,
4. Arsip.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian DISKOPRINDAG

	PEMERINTAH KABUPATEN TANGGAMUS DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN Jl. Ahmad Yani No. Telp (0722) 21235 Fax (0722) 21235 KOTA AGUNG	
Kota Agung, 17 Februari 2022		
Nomor	: 530/ 72 / 31 /2022	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dekan Universitas Islam
Perihal	: <u>Penyampaian Ijin Penelitian Skripsi</u>	Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
		Di - <u>Malang</u>

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Dekan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ekonomi Nomor: B-36/FEK.1/PP.00.9/02/2021, Tanggal 16 Februari 2021 Perihal Permohonan Ijin Penelitian Skripsi.

Dengan ini kami sampaikan memberikan Ijin Penelitian Skripsi Atas Nama/NIM **Septiani Azzhara/18520065**, Program Studi Akuntansi Semester VIII (Delapan) pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus, dengan catatan data tersebut hanya untuk kepentingan penelitian skripsi yang bersangkutan dengan Judul Penelitian Pengaruh Tingkat Pendidikan, Sosialisasi, Persepsi dan Skala Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANGGAMUS
SEKRETARIS
 Ub
KASUBIDAN KOPERASI DAN KEPEGAWAIAN,


M. SYAIFULIN JUHRI, S.Pd.I., M.Pd.I.
 Penata Tingkat I
 NIP. 19780709 201101 1 002

Lampiran 5. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN SKRIPSI

“PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERSEPSI KEBERMANFAATAN, SOSIALISASI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM”

(Studi pada UMKM di Kecamatan Gisting dan Sumberejo Kab. Tanggamus)

Kepada

Yang terhormat,

Bapak/ibu/saudara/i

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, Saya Septiani Azzahra mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Persepsi Kebermanfaatan, Sosialisasi dan Skala Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM”**

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan waktu Bapak/Ibu/saudara/i untuk menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuisisioner ini dengan lengkap dan benar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Informasi yang didapat dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya dan tidak dipublikasikan melainkan digunakan sebagai kepentingan dalam penyusunan skripsi. Atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi identitas dibawah ini:

1. Nama Usaha :
2. Nama Pemilik :
3. Produk Usaha
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
5. Kecamatan : Gisting
 Sumberejo
6. Pendidikan terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/SMK/MA
 - d. D3-D4
 - e. S1- S3

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang anda pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pilihan Jawaban	Keterangan	Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat tidak setuju	TP	Tidak pernah
TS	Tidak setuju	P	Pernah
N	Netral	J	Jarang
S	Setuju	S	Sering
SS	Sangat setuju	SS	Selalu

TINGKAT PENDIDIKAN

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Tingkat pendidikan menambah pengetahuan akuntansi melalui pendidikan formal seperti SMA/MA jurusan IPS dan SMK jurusan akuntansi					
2.	Tingkat pendidikan menambah pengetahuan akuntansi melalui pendidikan formal seperti perguruan tinggi jurusan akuntansi					
3.	Pengetahuan tentang akuntansi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal seperti pelatihan dan seminar					
4.	Pengetahuan tentang akuntansi dapat diperoleh dari pendidikan non formal seperti kursus					

SOSIALISASI

NO.	PERNYATAAN	TP	P	J	S	SS
1.	Saya pernah mengikuti sosialisasi tentang standar akuntansi keuangan.					
		STS	TS	N	S	SS
2.	Sosialisasi standar akuntansi keuangan dilakukan melalui seminar atau pelatihan akuntansi.					
3.	Sosialisasi dilakukan untuk mengetahui informasi terbaru mengenai standar akuntansi keuangan yang berlaku.					
4.	Sosialisasi standar akuntansi keuangan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan.					
5.	Sosialisasi standar akuntansi keuangan dapat diterima melalui media internet.					

PERSEPSI KEBERMANFAATAN

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Menurut saya dengan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat memudahkan dalam mengembangkan usaha suatu entitas					
2.	Menurut saya menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan bantuan keuangan dari lembaga keuangan (Bank).					

3.	Menurut saya dengan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat memudahkan dalam mengetahui pendapatan dan pengeluaran usaha suatu entitas.					
4.	Menurut saya dengan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat melihat kinerja perusahaan saya.					
5.	Menurut saya dengan mengadopsi SAK EMKM laporan keuangan suatu entitas dapat lebih mudah untuk dipahami.					
6.	Menurut saya dengan mengadopsi SAK EMKM dapat memungkinkan UMKM meningkatkan penjualannya berkali-kali lipat, bahkan mampu melakukan ekspor					

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SAK EMKM

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memahami proses penyusunan laporan keuangan					
2.	Saya melakukan pencatatan/ pembukuan laporan keuangan atas transaksi yang terjadi					
3.	Saya rutin menyusun laporan keuangan selama setahun					
4.	Saya mengetahui adanya SAK EMKM					
5.	Laporan keuangan yang saya buat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.					

SKALA USAHA

Berilah tanda silang (X) pada salah satu abjad yang dianggap sesuai.

Jumlah Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> a. 1-5 orang b. 5-10 orang c. 10-20 orang d. 20- 40 orang e. 40- 100 orang
Jumlah Omzet dalam setahun	<ul style="list-style-type: none"> a. ≤ 300 juta b. > 300 – 2,5 Miliar c. > 2,5 – 10 Miliar

	d. > 10 – 25 Miliar e. > 25- 50 Miliar
Jumlah Asset	a. ≤ 50 juta b. > 50 – 500 juta c. > 500 – 10 miliar d. > 10 – 25 miliar e. > 25 – 50 Miliar

Lampiran 6. Tabulasi Data

TINGKAT PENDIDIKAN						PERSEPSI KEBERMANFAATAN						
RES	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
R1	4	4	3	2	13	5	3	5	5	4	4	26
R2	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
R3	4	4	4	4	16	4	3	4	4	3	3	21
R4	4	4	4	2	14	4	3	4	4	4	4	23
R5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
R6	3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	2	22
R7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
R8	4	4	4	2	14	4	4	4	4	4	4	24
R9	5	5	4	4	18	5	5	5	5	5	5	30
R10	5	5	4	4	18	4	4	5	5	4	4	26
R11	4	5	4	3	16	4	3	4	5	4	3	23
R12	5	5	4	5	19	4	3	5	5	3	3	23
R13	5	5	4	3	17	5	3	5	4	4	3	24
R14	5	5	4	4	18	5	5	5	5	4	3	27
R15	5	5	4	4	18	4	4	4	3	3	4	22
R16	4	4	4	2	14	4	4	4	4	3	4	23
R17	4	4	5	4	17	4	3	4	5	4	4	24
R18	4	3	4	4	15	4	3	5	5	4	2	23
R19	4	3	4	4	15	4	3	4	4	3	2	20
R20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	3	23
R21	4	4	4	3	15	5	4	4	4	4	2	23
R22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	2	22
R23	4	4	4	4	16	5	4	5	5	3	3	25
R24	4	3	4	4	15	4	3	5	5	3	3	23
R25	4	4	2	4	14	4	4	4	4	4	4	24
R26	5	5	5	4	19	5	5	4	5	3	4	26
R27	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	2	21
R28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	2	21
R29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	2	3	21
R30	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	2	21
R31	5	5	5	4	19	5	5	4	5	4	5	28
R32	4	4	4	3	15	4	4	4	4	4	4	24
R33	5	4	4	3	16	4	4	4	4	4	4	24
R34	4	5	3	3	15	4	4	4	5	5	4	26
R35	3	4	3	3	13	2	3	3	3	3	2	16
R36	4	4	2	3	13	4	4	4	4	4	3	23
R37	4	4	4	2	14	4	4	4	4	4	4	24

R38	5	4	4	4	17	4	4	4	3	3	3	21
R39	4	4	4	4	16	4	2	4	4	4	4	22
R40	5	4	5	4	18	3	3	5	4	4	3	22
R41	4	4	5	5	18	4	2	4	4	4	2	20
R42	4	4	3	3	14	4	4	4	4	3	3	22
R43	5	5	4	4	18	5	5	5	5	3	4	27
R44	4	4	4	4	16	4	2	4	4	3	4	21
R45	4	4	4	2	14	4	5	4	4	3	2	22
R46	4	4	4	4	16	5	4	5	5	3	4	26
R47	4	4	4	4	16	4	2	4	4	4	2	20
R48	4	4	4	4	16	4	2	4	4	4	4	22
R49	3	5	5	5	18	5	4	3	3	4	5	24
R50	4	4	4	3	15	4	4	4	4	3	4	23
R51	4	5	4	2	15	4	4	5	4	3	2	22
R52	4	4	4	4	16	4	4	4	3	2	3	20
R53	5	5	4	3	17	4	4	4	4	3	4	23
R54	4	4	4	2	14	4	2	4	4	2	4	20
R55	5	5	4	4	18	4	4	3	3	4	3	21
R56	5	5	4	4	18	4	4	5	4	4	3	24
R57	4	4	4	4	16	4	4	4	4	3	3	22
R58	5	5	4	4	18	4	4	5	4	4	3	24
R59	5	5	4	4	18	5	4	4	4	4	4	25
R60	4	5	4	4	17	5	4	5	4	3	4	25

RE S	SOSIALISASI						SKALA USAHA			
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	TOTA L	X4. 1	X4. 2	X4.3	TOTA L
R1	1	4	5	5	3	18	2	2	2	6
R2	3	4	4	4	4	19	3	2	2	7
R3	2	3	4	4	3	16	1	1	1	3
R4	2	4	4	4	4	18	3	3	3	9
R5	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R6	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R7	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R8	2	4	4	4	3	17	1	1	1	3
R9	3	4	4	4	4	19	3	2	2	7
R10	1	4	4	4	3	16	3	2	2	7
R11	2	4	4	4	4	18	1	1	2	4
R12	1	5	4	5	2	17	1	1	1	3
R13	1	3	5	5	3	17	1	1	1	3
R14	3	4	4	4	4	19	1	1	1	3
R15	1	4	4	4	4	17	2	1	1	4

R16	1	4	4	4	2	15	1	1	2	4
R17	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R18	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R19	2	3	4	4	4	17	1	1	1	3
R20	2	4	4	4	4	18	1	1	2	4
R21	2	2	4	4	5	17	1	1	1	3
R22	1	2	4	4	4	15	1	2	1	4
R23	1	3	4	4	4	16	1	2	2	5
R24	1	3	3	3	4	14	1	1	1	3
R25	1	4	4	4	4	17	2	1	1	4
R26	2	3	4	4	5	18	1	1	1	3
R27	1	4	4	4	4	17	1	2	2	5
R28	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R29	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R30	1	2	4	4	4	15	1	1	1	3
R31	2	1	4	5	5	17	1	1	1	3
R32	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R33	2	4	3	4	3	16	1	1	2	4
R34	1	1	3	4	4	13	1	1	1	3
R35	1	3	3	3	3	13	1	1	1	3
R36	1	2	3	4	4	14	1	2	2	5
R37	2	4	4	4	4	18	2	1	1	4
R38	4	4	4	4	4	20	1	2	2	5
R39	1	4	4	4	4	17	1	2	2	5
R40	4	4	4	4	5	21	1	2	2	5
R41	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R42	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R43	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R44	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R45	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R46	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R47	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R48	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R49	2	5	5	3	5	20	1	2	2	5
R50	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R51	1	4	4	4	2	15	1	1	1	3
R52	1	4	4	4	3	16	1	1	1	3
R53	1	4	4	4	4	17	1	2	2	5
R54	1	4	4	4	4	17	1	1	1	3
R55	3	4	4	4	3	18	1	1	2	4
R56	3	4	5	4	3	19	1	1	1	3
R57	4	4	4	4	4	20	1	1	1	3

R58	3	4	4	5	5	21	1	1	1	3
R59	2	4	4	4	4	18	1	1	1	3
R60	3	4	4	4	4	19	1	1	1	3

PENYUSUNAN LK SESUAI SAK EMKM					
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
4	4	4	2	4	18
4	3	3	3	3	16
3	3	2	2	2	12
4	3	3	3	2	15
4	2	2	3	2	13
3	2	2	2	1	10
4	4	4	2	2	16
4	4	4	2	2	16
4	3	3	3	3	16
4	4	4	2	2	16
4	4	4	2	1	15
4	4	2	2	1	13
3	2	2	1	2	10
3	4	3	2	3	15
3	2	2	2	1	10
3	3	2	1	1	10
2	2	2	2	2	10
2	2	2	2	2	10
3	4	2	2	2	13
3	4	4	2	3	16
2	4	4	2	2	14
3	2	2	1	1	9
3	4	2	1	1	11
3	4	4	3	1	15
3	2	2	1	2	10
3	2	2	2	1	10
3	3	2	1	1	10
3	3	3	2	1	12
2	2	2	1	2	9
2	2	2	3	1	10
2	2	2	3	1	10
3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	2	15
3	2	2	1	1	9
2	3	2	2	2	11
3	2	1	1	1	8

4	4	4	3	2	17
3	3	3	2	2	13
4	4	4	3	3	18
5	5	4	3	3	20
3	4	3	1	1	12
4	4	4	3	2	17
4	3	3	2	1	13
3	4	4	2	2	15
3	4	4	3	3	17
3	2	2	1	1	9
3	4	4	2	2	15
3	4	4	3	2	16
4	5	5	3	3	20
4	4	4	1	1	14
3	4	4	1	1	13
4	2	2	1	1	10
3	2	2	2	1	10
4	3	1	1	1	10
3	3	1	2	2	11
4	4	4	2	2	16
4	5	4	3	3	19
4	4	3	2	2	15
3	5	4	3	2	17
3	4	3	3	3	16

Lampiran 7. Output SPSS

1. Hasil Uji Validitas Tingkat Pendidikan

Correlations

		X1	X2	X3	X4	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	,596**	,199	,209	,705**
	Sig. (2-tailed)		,000	,127	,109	,000
	N	60	60	60	60	60
X2	Pearson Correlation	,596**	1	,135	,136	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000		,305	,298	,000
	N	60	60	60	60	60
X3	Pearson Correlation	,199	,135	1	,319*	,600**
	Sig. (2-tailed)	,127	,305		,013	,000
	N	60	60	60	60	60
X4	Pearson Correlation	,209	,136	,319*	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,109	,298	,013		,000
	N	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,705**	,658**	,600*	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Persepsi Kebermanfaatan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,397*	,382**	,439**	,177	,400*	,729**
	Sig. (2-tailed)		,002	,003	,000	,177	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,397**	1	,117	,138	,082	,204	,568**
	Sig. (2-tailed)	,002		,372	,295	,531	,118	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60

X2.3	Pearson Correlation	,382**	,117	1	,632**	,098	,047	,533**
	Sig. (2-tailed)	,003	,372		,000	,458	,719	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,439**	,138	,632**	1	,272*	,215	,668**
	Sig. (2-tailed)	,000	,295	,000		,036	,099	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	,177	,082	,098	,272*	1	,272*	,524**
	Sig. (2-tailed)	,177	,531	,458	,036		,036	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson Correlation	,400**	,204	,047	,215	,272*	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,002	,118	,719	,099	,036		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,729**	,568*	,533**	,668**	,524**	,653*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Sosialisasi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,164	,136	,030	,269*	,749**
	Sig. (2-tailed)		,211	,299	,818	,038	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,164	1	,367**	-,080	-,230	,541**
	Sig. (2-tailed)	,211		,004	,545	,078	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,136	,367**	1	,359*	-,011	,558**
	Sig. (2-tailed)	,299	,004		,005	,935	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,030	-,080	,359**	1	-,115	,238

	Sig. (2-tailed)	,818	,545	,005		,380	,067
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,269*	-,230	-,011	-,115	1	,407**
	Sig. (2-tailed)	,038	,078	,935	,380		,001
	N	60	60	60	60	60	60
TOT AL	Pearson Correlation	,749**	,541**	,558**	,238	,407**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,067	,001	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Skala Usaha

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	,524**	,443**	,787**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60
X4.2	Pearson Correlation	,524**	1	,798**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60
X4.3	Pearson Correlation	,443**	,798**	1	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60
TOT AL	Pearson Correlation	,787**	,899**	,869**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Hasil Uji Validitas Penyusunan LK sesuai SAK EMKM

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,451**	,409**	,194	,242	,590**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,138	,063	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y2	Pearson Correlation	,451**	1	,788**	,371**	,447**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,004	,000	,000

	N	60	60	60	60	60	60
Y3	Pearson Correlation	,409**	,788**	1	,456**	,474**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y4	Pearson Correlation	,194	,371**	,456**	1	,533**	,671**
	Sig. (2-tailed)	,138	,004	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y5	Pearson Correlation	,242	,447**	,474**	,533**	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,063	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOT	Pearson Correlation	,590**	,851**	,871**	,671**	,714**	1
AL	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47632557
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,073
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

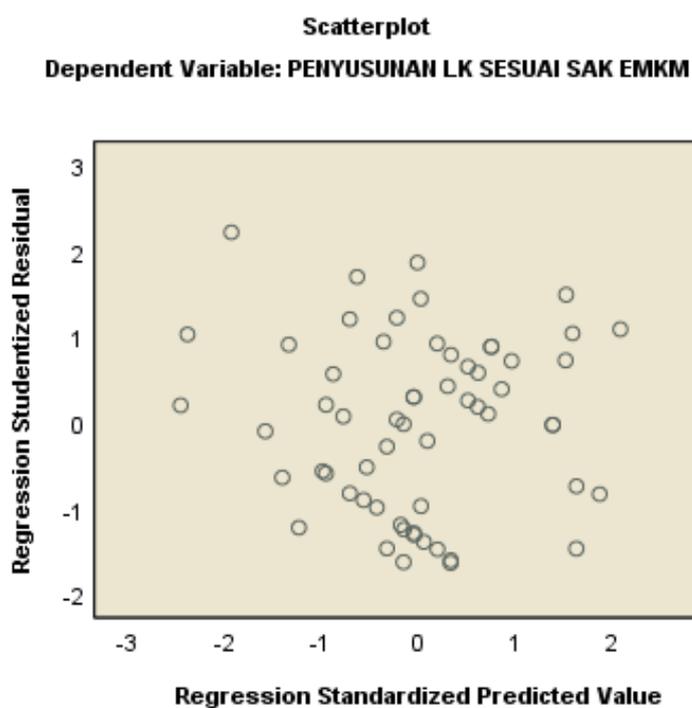
7. Uji Multikolinieritas, Analisis Regresi Berganda, Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,905	4,377		-,892	,376		
	X1	-,407	,241	-,212	-1,692	,096	,711	1,406
	X2	,067	,156	,053	,433	,667	,757	1,321
	X3	1,228	,230	,642	5,348	,000	,773	1,293
	X4	,276	,277	,113	,996	,324	,869	1,150

a. Dependent Variable: Y

8. Uji Heterokedastisitas



9. Hasil uji simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570,137	3	190,046	41,155	,000 ^b
	Residual	258,597	56	4,618		
	Total	828,733	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), probabilitas_mahalanobis, Studentized Residual, Mahalanobis Distance

10. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,829 ^a	,688	,671	2,14891	1,559

a. Predictors: (Constant), probabilitas_mahalanobis, Studentized Residual, Mahalanobis Distance

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 8. Dokumentasi



